



PENGARUH KONSEP DIRI, KEMANDIRIAN, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XII IPS DI SMAS ISLAM YKHS SEPULU

Durrotun Fahiroh
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
durrotunfahiroh98@gmail.com

Abstrak

Kata kunci : Konsep diri, Kemandirian, Motivasi, dan Lingkungan belajar

Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi negara berkembang, terutama dalam urusan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terlatih dan mampu khususnya tenaga dalam sektor pembangunan. Selain itu majunya pendidikan disuatu negara nantinya akan dilanjutkan atau di wariskan ke generasi-generasi selanjutnya

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Yang artinya, penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, mencari hubungan sebuah fenomena dan aktifitas sosial, gejala sosial yang ada di masyarakat. Dengan jumlah responden seluruh siswa kelas XII IPS di SMAS Islam Ykhs Sepulu yang berjumlah 28 responden. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (X1) konsep diri t_{hitung} 3,206 > nilai t_{tabel} 2,068 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif konsep diri terhadap prestasi belajar. (X2) Kemandirian nilai t_{hitung} 3,538 > nilai t_{tabel} 2,068 maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh yang positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. (X3) Motivasi nilai t_{hitung} 2,392 > nilai t_{tabel} 2,068 maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat positif motivasi terhadap prestasi belajar. (X4) Lingkungan belajar nilai t_{hitung} 2,396 > nilai t_{tabel} 2,068 maka H_4 diterima H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. nilai F didapat F_{hitung} 4,015 > F_{tabel} 2,78. Yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Konsep diri (X1), Kemandirian (X2), Motivasi (X3), lingkungan belajar (X4) terhadap Prestasi belajar (Y).

Abstract

Keywords: Self-concept, Independence, Motivation, and Learning Environment

Education has a very big influence for developing countries, especially in matters of preparing a skilled and capable workforce, especially workers in the development sector. In addition, the advancement of education in a country will be continued or passed on to the next generations

Researchers use this type of quantitative research. Which means, research that aims to describe, analyze, find the relationship between a phenomenon and social activities, social phenomena that exist in society. With the total number of respondents, all students of class XII social studies at SMAS Islam Ykhs Sepulu amounted to 28 respondents. The researcher's data collection technique used a questionnaire and documentation.

The result of this research is (X1) self-concept t_{hitung} 3,206 > tube value 2,068 then H_1 is accepted and H_0 is rejected. This means that there is a positive influence of self-concept on learning achievement. (X2) Independence t_{hitung} value 3,538 > tuber value 2,068 then H_2 is accepted and H_0 is rejected. Which means that there is a positive influence of independent learning on learning achievement. (X3) The motivation for the t_{hitung} value is 2,392 > the tube value is 2,068, so H_3 is accepted and H_0 is rejected. This means that there is a positive motivation for learning achievement.



(X4) The learning environment has a tounq value of 2,396 > a tunel value of 2,068, so H4 is accepted, Ho is rejected. This means that there is a positive influence of the learning environment on learning achievement. F value obtained Fun 4.015> Fusel 2.78. Which means that there is a simultaneous influence between the variables of self-concept (X1), independence (X2), motivation (X3), learning environment (X4) on learning achievement (Y).

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi negara berkembang, terutama dalam urusan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terlatih dan mampu khususnya tenaga dalam sektor pembangunan. Selain itu majunya pendidikan disuatu negara nantinya akan dilanjutkan atau di wariskan ke generasi-generasi selanjutnya. Pendidikan mampu dikatakan sebagai pusat penentu pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan yang baik dan maju tentulah membutuhkan kurikulum juga dapat berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Sebuah kurikulum pada dasarnya di susun dengan tujuan mengarahkan sistem pendidikan yang lebih baik di setiap daerah. Saat ini kurikulum yang di terapkan adalah kurikulum 2013 yang mengutamakan implementasi teknologi terhadap pembelajaran. Akan tetapi, sebuah kurikulum baru bisa dikatakan berhasil atau diterima untuk di tetapkan dalam sebuah sistem pendidikan apabila sudah sesuai dengan karakteristik siswa yang ada di daerah tersebut.

Dalam usaha mencapai sebuah prestasi yang tinggi, konsep diri tentu bisa memberikan dorongan untuk lebih percaya diri akan kemampuan untuk mendapatkan keberhasilan yang ingin dicapai. Maka dari itu konsep diri sangat dibutuhkan dalam proses belajar menuju kearah belajar mandiri. Masnita Massaguni (2021) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan kemandirian belajar ialah aktifitas belajar yang didasari pada keinginan diri serta tanggung jawab diri yang berasal dari siswa yang bersangkutan. Motivasi juga termasuk kedalam faktor internal yang bisa meningkatkan prestasi peserta didik selain konsep diri dan kemandirian. Menurut Suriani (2017:3) motivasi belajar adalah sebuah proses yang bisa mendorong peserta didik yang biasanya mampu untuk mengatur serta mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Motivasi akan meningkatkan prestasi belajar apabila memiliki konsdisi lingkungan belajar yang nyaman serta fasilitas yang memadai sehingga membuat siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

SMAS Islam Ykhs Sepulu terletak di JL. Raya Sepulu 1 Kec. Sepulu Kab. Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Di SMAS Islam Ykhs Sepulu terdiri dari dua pilihan jurusan, yakni IPS dan IPA, Kelas IPS terbagi menjadi tiga bagian X IPS, XI IPS dan XII IPS. Siswa-siswi disana cendrung sangat aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, dikarenakan tempat yang mendukung dan lebih nyaman, sehingga tidak diragukan lagi jika SMAS Islam Ykhs Sepulu banyak memiliki prestasi belajar baik secara akademik dan non akademik, khususnya kelas XII IPS yang tentunya sudah banyak memiliki pengalaman, dan sudah bisa menentukan tata cara belajar mereka dan sudah dapat menemukan konsep diri mereka masing-masing sehingga hal tersebut dapat menimbulkan semangat dan membuat mereka menjadi memiliki prestasi yang lebih banyak dari pada kelas lainnya. Prestasi belajar tentunya sering kali menjadi sebuah permasalahan yang bisa dialami oleh siswa maupun pihak sekolah. Untuk sisi siswa, sebuah prestasi belajar tentunya akan mempengaruhi bagaimana nantinya apabila mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Sebagaimana uraian latar belakang diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini dengan harapan mampu untuk mencari tahu tentang apa sajakah



faktor pendorong atau faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XII IPS, apakah itu berasal dari konsep diri yang dimiliki siswa, kemandirian siswa, motivasi siswa, atau lingkungan belajar siswa tersebut. Berbagai faktor pendorong tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui manakah nantinya yang menjadi faktor pendorong timbyknya prestasi belajar siswa kelas XII IPS. Dan alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena SMAS Islam Ykhs Sepulu merupakan sekolah yang lebih menonjol dan lebih banyak memiliki prestasi baik secara akademik maupun non akademik dari pada sekolah lainnya di Sepulu.

Dari deskripsi di atas maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Konsep Diri, Kemandirian, Motivasi, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XII IPS Di SMAS Islam Ykhs Sepulu”**

Tinjauan Pustaka

Rahmat Hidayat (2020:12) Konsep diri berasal dari proses belajar seorang individu melalui hubungan dengan individu lain. Dalam proses mengenal diri, lingkungan memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal bagaimana seorang individu melakukan hubungan dengan orang lain dan bagaimana orang lain memperlakukannya, dengan itu seorang individu dapat memahami tentang dirinya, seperti apakah dirinya sebagai seorang pribadi. Konsep diri seorang individu dapat diketahui berdasarkan perbandingan antara apa yang seorang individu itu rasakan terhadap dirinya sendiri dengan apa yang orang lain rasakan terhadap diri orang tersebut, maka muncullah sesuatu yang disebut dengan *Presentingself* atau yang juga disebut *Publicself*, seseorang akan memperlihatkan dirinya sesuai dengan apa yang dianggap baik dan diterima oleh lingkungannya.

Menurut Suriani (2017:16) Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak bergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Kata mandiri dapat diartikan tidak tergantung kepada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri (Rusman, 2014: 353). Kemandirian belajar siswa disini berarti kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian siswa dalam Belajar ini maksudnya siswa mampu belajar secara mandiri dengan inisiatif sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain. Kemandirian belajar merupakan hal yang sangat penting dan perlu dikembangkan dalam diri siswa sebagai peserta didik. Sesuai dengan definisi mandiri, ketika siswa sudah bisa belajar mandiri dalam belajar, maka siswa akan berusaha secara optimal untuk menyelesaikan latihan atau tugastugas yang diberikan oleh guru tanpa bergantung kepada orang lain, siswa akan berusaha untuk mengerjakannya sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Basri (2015) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1. Faktor dari di dalam dirinya sendiri (Faktor Endogen) Faktor endogen (internal) adalah semua pengaruh yang berasal dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusitubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. 2. Faktor dari luar dirinya (Faktor eksogen) Faktor eksogen (eksternal) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat no-intlektual. Peran yang khusus adalah untuk menimbulkan gairah seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan gembira dan semangat untuk belajar, siswa yang mempunyai motivasi kuat akan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar. (Suriani, 2017:10) Menurut para ahli



psikologi pendidikan motivasi yang paling penting adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang memilih kegiatan suatu kegiatan yang berpotensi untuk tujuan sukses atau gagal. Menurut Syarifah Nurjan (2015:157-158) fungsi motivasi belajar ada tiga : 1. Mendorong manusia untuk melakukan sesuatu, 2. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang ingin dicapai.dengan demikian motivasi belajar dapat memberi arah dan kegiatan yang akan di kerjakan sesuai dengan tujuannya, 3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus di kerjakan sesuai untuk mencapai tujuan.

Amalia khoirun nisa (2019:22) Lingkungan menjadi bagian dari kehidupan siswa. Lingkungan merupakan tempat bagi siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya. Lingkungan secara langsung berpengaruh terhadap perilaku, sikap, dan keperibadian siswa. Munib (2015: 82) menjelaskan bahwa lingkungan secara umum dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, lingkungan belajar sangat penting bagi Keberlangsungan kegiatan belajar siswa. Lingkungan belajar memberikan dampak terhadap perubahan perilaku siswa. Sehingga, agar proses belajar siswa dapat Optimal, elemen yang ada dalam lingkungan belajar harus bekerja sama dengan baik kegiatan belajar siswa tidak hanya dilakukan di sekolah, namun dimana saja siswa dapat memperoleh pengetahuan baru yang belum pernah diperolehnya.

Prestasi belajar pada umumnya berhubungan dengan segala aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar berhubungan dengan aspek pembentukan watak peserta didik. Sikap positif seseorang misalnya berpengaruh terhadap kemampuan dirinya untuk mengembangkan nilai-nilai positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional yaitu penelitian yang tentang peristiwa yang terjadi dan melihat faktor yang terkait dengan penelitian tersebut. Variabel yang diteliti adalah Konsep diri variabel (X1) Kemandirian Variabel (X2) motivasi variabel (x3) lingkungan belajar variabel (x4), dan Prestasi belajar variabel (Y). Penelitian ini di laksanakan di Sekolah SMAS Islam Ykhs Sepulu, yang terletak di jalan raya Sepulu 1, sepuluh, kec. Sepuluh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMAS Islam Ykhs Sepulu dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 15 siswi dan 13 siswa.

Data dikumpulkan dengan penyebaran kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner disusun berdasarkan variabel penelitian dan indikator penelitian dengan skala pengukuran instrumen menggunakan skala likert. Teknik analisis menggunakan analisis uji validitas yang di maksud guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah di susun dengan benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu di ukur. Uji reabilitas berfungsi untuk menentukan kekonsistenan pada kuesioner pernyataan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas biasa digunakan untuk mengukur data bersekala ordinal, interval, atau rasio. Uji statistik F dan uji t. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel konsep diri, kemandirian, motivasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi, pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar ekonomi,



pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi, dan pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil uji t (parsial) menunjukkan semua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan. Uji t (parsial) menunjukkan nilai t-hitung pada variabel konsep diri sebesar 3,206, maka nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, ($3,206 > 2,068$), yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil t_{hitung} dari kemandirian sebesar 3,538, maka nilai $t_{hitung} > \text{tabel}$, ($3,538 > 2,068$), yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat diartikan bahwa kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil t_{hitung} dari motivasi sebesar 2,392, maka nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($2,392 > 2,068$), yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil t_{hitung} dari lingkungan belajar sebesar 2,396, , maka nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($2,396 > 2,068$), yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat diartikan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil uji F (simultan) dengan nilai signifikansi 0,013, hal dapat dikatakan signifikan apabila nilai sig $0,013 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dan diperoleh F_{tabel} sebesar 2,78, dan nilai F_{hitung} 4,015, yang artinya nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ ($4,015 > 2,78$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel (X1) Konsep diri, (X2) Kemandirian, (X3) Motivasi, (X4) Lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS di SMAS Islam Ykhs Sepulu.

Model regresi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut : $Y = 1.949 + 0,147 + 0,405 + 0,92 + 0,061$, Dari persamaan tersebut, ketempat variabel bebas memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi konsep diri, kemandirian, motivasi dan lingkungan belajar akan meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar

Berdasarkan nilai signifikansi variabel konsep diri sebesar 0,004, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila dilihat dari hasil nilai sig $0,004 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil t_{hitung} dari variabel konsep diri sebesar 3,206, dan untuk t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,068, maka nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, ($3,206 > 2,068$) yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Pernyataan diatas sejalan dengan teori Sarlito tahun (2014) dalam buku psikologi umum, menjelaskan bahwa seseorang siswa yang memiliki konsep diri yang positif terhadap dirinya dalam memahami dan menerima bermacam-macam fakta tentang dirinya, serta mampu memotivasi dirinya sendiri untuk sukses. Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Semakin tinggi konsep diri yang dimiliki oleh siswa maka semakin meningkat juga kepercayaan siswa terhadap dirinya.

Pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar

Berdasarkan nilai signifikansi variabel kemandirian sebesar 0,002, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila hasil nilai sig $0,002 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil t_{hitung} dari kemandirian sebesar 3,538, dan untuk t_{tabel} pada



penelitian ini adalah 2,068, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($3,538 > 2,068$) yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat diartikan bahwa kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian ini sejalan dengan teori yang ungkapkan oleh Nasaruddin (2020). Yang mengatakan bahwa mandiri berdiri diatas kaki sendiri dengan orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Kemandirian belajar seseorang mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas dasar pertimbangan, keputusan, dan tanggung jawab sendiri. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah kesiapan siswa dalam proses pembelajaran tanpa adanya dorongan dari luar diri siswa.

Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar

Berdasarkan nilai signifikansi variabel motivasi sebesar 0,024, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila nilai $sig < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil t_{hitung} dari motivasi sebesar 2,392, dan untuk t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,068, maka nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ ($2,392 > 2,068$) yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Yusmansyah (2013) Motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga dapat lebih mudah menguasai materi pelajaran, dan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Karena pentingnya pengaruh motivasi terhadap prestasi disini siswa harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar yang ada didalam dirinya.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan nilai signifikansi variabel lingkungan belajar sebesar 0,024, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila nilai $sig < 0,025$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil t_{hitung} dari lingkungan belajar sebesar 2,396, dan untuk t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,068, maka nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ ($2,396 > 2,068$) yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat diartikan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian ini sejalan dengan teori Purnomo (2017) Lingkungan belajar ini mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan peserta didik, hal ini berarti lingkungan belajar bagi siswa adalah hal yang sangat penting karena hakekatnya belajar adalah berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan belajar yang baik dan kondusif diharapkan dapat membangkitkan motivasi untuk mencapai keberhasilan yang lebih baik. Berdasarkan dari teori yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pembelajaran. Dan dapat kita lihat di SMAS ISLAM YKHS memiliki lingkungan yang bersih dan luas untuk menjadi wadah bagi siswa dalam menyalurkan bakatnya.

Pengaruh konsep diri, kemandirian, motivasi, lingkungan belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh 0,013, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila nilai $sig < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,78, dan nilai F_{hitung} 4,015, yang artinya nilai $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$ ($4,015 > 2,78$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel (X_1) Konsep diri, (X_2) Kemandirian, (X_3) Motivasi, (X_4) Lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS di SMAS Islam Ykhs Sepulu. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djaali (2012) Ada dua faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan belajar siswa yaitu faktor eksternal, inilah kondisi



yang mempengaruhi proses belajar siswa selain individu siswa, antara lain: lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, tingkat sosial ekonomi siswa dan keluarga. Selain itu, faktor internal adalah kondisi yang mempengaruhi proses belajar dan berasal dari siswa itu sendiri, antara lain: motivasi, konsep diri, persiapan, disiplin, kemandirian, dan lain-lain (Djaali, 2012). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (Konsep diri, kemandirian, motivasi dan lingkungan belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar) yakni berpengaruh secara simultan (bersam-sama), dikarenakan semakin tinggi konsep diri yang dimiliki oleh siswa maka siswa akan semakin percaya diri untuk melakukan kegiatan belajar sehingga menimbulkan kemandirian siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran, serta didukungnya oleh lingkungan yang bersih dan nyaman maka proses pembelajaran dapat berjalan baik sehingga dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMAS Islam Ykhs Sepulu yaitu tentang, Konsep diri, Kemandirian, Motivasi, dan lingkungan belajar terhadap Prestasi belajar ekonomi kelas XI dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil uji t didapat nilai signifikansi variabel konsep diri sebesar 0,004, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila nilai sig $0,004 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} sebesar $(3,206 > 2,068)$ yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.
- b. Berdasarkan hasil nilai signifikansi variabel kemandirian sebesar 0,002, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila nilai sig $0,002 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} sebesar $(3,538 > 2,068)$ yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.
- c. Berdasarkan hasil uji t didapat nilai signifikansi variabel motivasi sebesar 0,024, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila nilai sig $0,024 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} $(2,392 > 2,068)$ yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.
- d. Berdasarkan hasil nilai signifikansi variabel lingkungan belajar sebesar 0,024, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila nilai sig $0,024 < 0,025$, dan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} $(2,396 > 2,068)$ yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.
- e. Berdasarkan hasil nilai signifikansi 0,013, hal ini dapat dikatakan signifikan apabila nilai sig $0,013 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(4,015 > 2,78)$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel (X1) Konsep diri, (X2) Kemandirian, (X3) Motivasi, (X4) Lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS di SMAS Islam Ykhs Sepulu.

Saran

Dapat dilihat dari hasil penelitian, bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang kuat. Yang artinya siswa kelas XII IPS di SMAS Islam Ykhs Sepulu banyak yang lebih senang belajar sendiri atau mandiri dalam belajar. Oleh karena itu disarankan guru-guru memberikan motivasi sebelum pelajaran dimulai karena dengan adanya motivasi



sebelum belajar akan menimbulkan kepercayaan diri siswa sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar lebih baik lagi.

Daftar pustaka

- Ashari, (2012) Pengaruh Self Concept terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Makassar. Fakultas Ilmu Pendidikan UNM
- Bastari, Elvina (2019) Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung.
- Dini S,N (2021).Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK AnalisisKesehatan Tunas Medika Jakarta.
- Dr. Sumarto. (2020) *Konsep Diri Pancasila*. Tasik Malaya.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fadila, Nisa 2018 . Pengaruhlingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3Sleman Yogyakarta.
- Hardiato, Rahmad (2019). Hubungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negri 2 Badransari.
- Munib, A. (2015). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran berbasis komputer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarlito, W. S., (2014) *Psikologi Umum (Edisi Revisi)*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sarastika, P., (2014). *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: ARASKA.
- Suriani, Nurul 2017 Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil BelajarIPS Siswa Kelas V SDN SIKAPA Kecamatan Barru.
- Sudaryono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan mix method*. Depok:RAJAWALI PERS.



ARTIKEL HASIL PENELITIAN



ARTIKEL HASIL PENELITIAN
